

AdindaMas

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 4 Nomor 2, Januari 2025

DOI: <https://doi.org/10.37726/adindamas.v4i2.1113>

Pelatihan Pengolahan Rambutan Menjadi Produk Usaha di Desa Ciparungsari Kecamatan Cibatu Purwakarta

Dwi Rosalinda¹, Adisha Nindya Fitriani², Hardini Nata Sahada³, Ahmad Ali Sopian⁴
^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Indonesia Purwakarta
Jalan Veteran No. 150-152 Ciseureuh Purwakarta Jawa Barat 41118

120462054@sties-purwakarta.ac.id

220462059@sties-purwakarta.ac.id

321461012@sties-purwakarta.ac.id

4aalsopian24@gmail.com

ABSTRAK

Desa Ciparungsari Kecamatan Cibatu Purwakarta sebagai salah satu daerah yang memiliki komoditi unggulan salah satunya buah rambutan. Besarnya potensial lokal tersebut tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Saat ini hasil buah rambutan umumnya dikonsumsi langsung atau dijual dengan cara diborongkan. Melimpahnya rambutan dan keterbatasan konsumsi langsung masyarakat menimbulkan nilai harga buah rambutan tergolong rendah. Selain itu tidak sedikit ditemukan banyak buah yang terbuang tanpa dimanfaatkan bahkan membusuk dipohonnya. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk menyelenggarakan pelatihan pengolahan rambutan menjadi produk usaha di Desa Ciparungsari, Cibatu, Purwakarta. PKM ini menggunakan metode Seminar edukatif dan pelatihan. Hasil PKM ini dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pengolahan rambutan menjadi produk usaha dapat memberikan ide ataupun inovasi kepada masyarakat untuk mengembangkan suatu produk yang dapat meningkatkan nilai jual dari buah rambutan. Selain itu dengan adanya PKM ini masyarakat sudah mengetahui aneka pengolahan buah rambutan yang bisa menghasilkan pundi-pundi rupiah yang lebih mahal, dan masyarakat sudah mengetahui pentingnya logo

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 4, Nomor 2, Januari 2024

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: [2798-2874](https://www.issn.org/2798-2874) (Media Online) [2798-4702](https://www.issn.org/2798-4702) (Media Cetak)

kemasan prodduk untuk menarik konsumen, sehingga bisa menghasilkan banyak penjualan dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Ciparungsari.

Kata kunci – Pelatihan Buah Rambutan, Pengolahan Buah Rambutan, Ide Usaha.

ABSTRACT

Ciparungsari Village, Cibatu Subdistrict, Purwakarta is one of the areas that has superior commodities, one of which is rambutan fruit. The amount of local potential has not been optimally utilized. Currently, rambutan fruit is generally consumed directly or sold by buying. The abundance of rambutan and the limited direct consumption of the community have caused the price value of rambutan fruit to be relatively low. In addition, many fruits are found wasted without being utilized and even rotting on the tree. The purpose of this community service is to organize training in processing rambutan into business products in Ciparungsari Village, Cibatu, Purwakarta. This PKM uses the educational seminar and training method. The results of this PKM can be concluded that community service on rambutan processing training into business products can provide ideas or innovations to the community to develop a product that can increase the selling value of rambutan fruit. In addition, with this PKM, the community already knows various rambutan fruit processing that can produce more expensive rupiah coffers, and the community already knows the importance of product packaging logos to attract consumers, so that they can generate a lot of sales and increase the income of the Ciparungsari Village community.

Keywords- *Rambutan Fruit Training, Rambutan Fruit Processing, Business Ideas.*

I. PENDAHULUAN

Kecamatan Cibatu merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Purwakarta yang memiliki luas wilayah sekitar 47,22 km persegi. Dengan luas tersebut, kecamatan Cibatu terdiri dari 10 desa yaitu Wanawali, Cikadu, Cibukamanah, Cirangkong, Cipancur, Cipinang, Ciparungsari, Karyamekar, Cibatu dan Cilandak. Penduduk Kecamatan Cibatu pada Tahun 2023 berjumlah 32.043 jiwa. Penduduk Kecamatan Cibatu didominasi oleh penduduk usia muda, dengan penduduk terbanyak pada kelompok umur tersebut 2.773 jiwa.¹ Salah satu Desa yang menjadi lokasi Pengabdian kepada masyarakat ini adalah Desa Ciparungsari dengan jumlah penduduk sebanyak 3.525 jiwa dengan persentase 51% adalah laki-laki².

Menurut bapak Adung masyarakat di Desa ciparungsari rata-rata memiliki pohon rambutan mulai dari RT 01 sampai dengan RT 10 dan pada musim panen tiba jumlah buahnya berlimpah dan dimanfaatkan dengan cara dijual secara langsung serta konsumsi sendiri. Saat kemampuan konsumsi masyarakat menurun dan buah rambutan cenderung dibiarkan hingga membusuk di pohonnya³. Berikut data jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan di Desa Ciparungsari

¹ Adeliyana Azfar, "Kecamatan Cibatu Dalam Angka 2023," *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra* 13, no. 2 (2023).

² Wawancara Dengan Bapak Adung, "Melimpahnya Komoditas Rambutan Di Desa Ciparungsari" (Purwakarta, 2024).

³ Wawancara Dengan Bapak Adung, "Melimpahnya Komoditas Rambutan Di Desa Ciparungsari."

Gambar 1.1
Data Jenis Komoditas Buah-buahan di Desa Ciparungsari

A	Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan	
	Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	624 keluarga
	Tidak memiliki	201 keluarga
	Memiliki kurang dari 10 ha	624 keluarga
	Memiliki 10-50 ha	0 keluarga
	Memiliki 50-100 ha	0 keluarga
	Memiliki 100-500 ha	0 keluarga
	Memiliki 500-1000 ha	0 keluarga
	Jumlah total keluarga perkebunan	825 keluarga
B	Hasil Tanaman dan Luas Buah-buahan	
	Rambutan	1.00 ha 8.00 Tonha
	Pisang	1.50 ha 10.00 Tonha
C	Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Tanaman Buah-buahan	
	Dijual langsung ke konsumen	Tidak
	Dijual ke pasar	Tidak
	Dijual melalui KUD	Tidak
	Dijual melalui tengkulak	Tidak
	Dijual ke pengecer	Ya
	Dijual ke lumbung desa	Tidak
	Tidak dijual	Tidak

(Sumber : Arsip Desa Ciparungsari)

Berdasarkan data diatas, luas tanah Desa Ciparungsari yang ditanami tanaman buah rambutan sebesar 1.00 Ha dan hasil panen buah rambutan di Desa Ciparungsari sebanyak 8.00 Ton/Ha. Untuk strategi pemasaran yang ada di Desa Ciparungsari masih kurang optimal karena hasil tanaman yang ada hanya dijual melalui pengecer dan dikonsumsi sendiri bahkan banyak yang busuk dipohonnya.

Maka dari itu, diperlukan adanya upaya pengolahan buah rambutan menjadi produk usaha, ataupun dikonsumsi dengan varian baru yakni asinan buah rambutan. Meskipun rambutan diolah menjadi produk lain seperti asinan buah rambutan, kandungan nutrisi yang ada buah rambutan akan tetap sama tidak akan berubah. Karena proses pengolahannya tidak mengubah secara signifikan kandungan gizi alami dari buah rambutan. Sehingga, nutrisi yang terkandung dalam buah rambutan tetap dapat dinikmati dalam produk olahan asinan rambutan. Selain itu, keunggulan dari asinan buah rambutan dalam proses pembuatannya relatif cepat dan tidak memerlukan persiapan yang rumit. Dengan mengolahnya menjadi berbagai macam produk olahan maka akan meningkatkan daya simpan dari resiko busuk dan jangkauan pemasarannya lebih luas⁴.

⁴ Erniwati Madya et al., "Ekonomi Kreatif Pengolahan Buah Rambutan Menjadi Manisan Di Desa Borong Pa' La' La," *AbdiMas Bongaya* 1 (2021).

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, tujuan PKM ini untuk memberikan pelatihan pengolahan rambutan menjadi produk usaha di Desa Ciparungsari Cibatu Purwakarta. Sehingga pelatihan ini diharapkan dapat memberikan peluang usaha untuk masyarakat dengan memanfaatkan komoditas buah-buahan yang ada di Desa Ciparungsari.

II. METODE

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang pelatihan pengolahan rambutan menjadi produk usaha di Desa Ciparungsari Cibatu Purwakarta dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2024 sampai dengan 04 Februari 2024, bertempat di Desa Ciparungsari Cibatu Purwakarta.

B. Ruang Lingkup dan Objek Pengabdian

Ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pengolahan rambutan menjadi produk usaha. Di Desa Ciparungsari Cibatu Purwakarta adalah masyarakat di lingkungan Desa Ciparungsari Cibatu Purwakarta.

C. Pendekatan Atau Teknik Pengabdian

Tahapan kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM dalam program kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ciparungsari Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta dengan terjun ke lapangan menyelenggarakan pelatihan dan diskusi mengenai pengolahan rambutan menjadi produk usaha. Dalam metode kegiatan ini tim PKM memberikan ide peluang usaha kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan pengolahan rambutan menjadi produk usaha.

Bagan 2.1

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM Desa Ciparungsari



(Sumber: Diolah Oleh Penulis)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan⁵. Secara umum, observasi adalah cara mengumpulkan data atau informasi diperoleh melalui

⁵ Fika Dwi Ocktavia et al., "Pendampingan Branding Dan Pemasaran Islami UMKM Dodol Di Desa Salamjaya Pondoksalam Purwakarta," *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 55–82.

observasi dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diamati⁶. Observasi yang dilakukan oleh tim PKM STIES Indonesia Purwakarta yaitu terjun langsung ke masyarakat untuk melihat secara langsung pemanfaatan buah rambutan dan penjualan buah rambutan. Hasil observasi tim PKM menemukan masyarakat yang menjual buah rambutan secara langsung kepada tukang eceran, bahkan ada yang sampai membusuk di pohon rambutan, akibat tidak ada peminat baik dimakan maupun di jual secara borongan, karena saking melimpahnya panen buah rambutan di Desa Ciparungsari Cibatu Purwakarta.

B. Seminar UMKM Rambutan Naik Kelas

Seminar merupakan bentuk diskusi dengan tujuan memecahkan suatu masalah yang dilakukan secara ilmiah⁷. Biasanya, seminar melibatkan pembicara atau narasumber yang ahli di bidangnya. Tujuan dari seminar ini untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang topik yang dibahas. Dalam konteks pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), seminar dapat berisi dengan berbagai tema yang berkaitan dengan strategi sukses, pemasaran, teknologi, pengolahan, dan pengelolaan risiko.

Gambar 2.1

Seminar UMKM Rambutan Naik Kelas



(Sumber: Tim PDD KKN Ciparungsari)

Seminar UMKM berguna untuk membantu para pengusaha UMKM meningkatkan efektivitas usahanya. Adapun kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat UMKM dalam bentuk memberikan pelatihan, *workshop* dan pendampingan kepada pelaku UMKM⁸ yang diselenggarakan oleh tim PKM STIESIP, mengusung tema "Pelatihan Pengolahan Rambutan menjadi produk Usaha di Desa Ciparungsari Kecamatan Cibatu, Purwakarta" dengan judul kegiatan "Seminar

⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21-46.

⁷ M Adam Fernanda and Hesty Rahayu Pangestuti, "Efektivitas Seminar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Milenial," *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (2020): 19-28.

⁸ Dyah Handayani Dewi et al., "Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan UMKM Desa Kalikidang Banyumas Jawa Tengah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum* 2, no. 1 (2023): 1-9.

UMKM Rambutan Naik Kelas : Optimalisasi Potensi Lokal Dalam Strategi Penguatan Produk UMKM” yang berfokus pada pengoptimalisasian buah rambutan di desa Ciparungsari menjadi produk usaha yang bernilai jual tinggi.

Menurut Salman Al-Farizi potensi lokal yang ada di Desa Ciparungsari belum dimanfaatkan dengan baik termasuk produk usaha UMKM. Maka dari itu penting untuk membuat pelatihan mengenai pengolahan rambutan. Memanfaatkan potensi yang lokal ada seperti halnya rambutan bisa menjadi ciri khas bagi desa Ciparungsari, membuat produk seperti Asrawah (Asinan Rambutan Kuah) termasuk ke dalam pengembangan UMKM Desa Ciparungsari⁹.

UMKM mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia terutama dalam penciptaan lapangan kerja serta pemberdayaan rumah tangga yang mendukung pendapatan¹⁰. Pengembangan UMKM desa juga sangat penting untuk mendorong pemerataan ekonomi, pelestarian kearifan lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Penguatan produk UMKM juga merupakan salah satu strategi penting untuk memperkuat produk bersaing dengan pangsa pasar, salah satunya dengan cara pengembangan produk.

C. Pelatihan Pengolahan Rambutan Menjadi Produk Usaha

Pelatihan pengolahan buah rambutan menjadi produk usaha merupakan pelatihan yang meliputi pelatihan pembuatan rambutan, penggunaan bahan dan metode pengolahan, *branding* produk, *Packaging* produk, dan pemasaran. Pembuatan produk olahan rambutan bisa dijadikan berbagai olahan jadi, seperti manisan, dan asinan. Branding produk merupakan proses pembuatan identifikasi bisa dengan menggunakan logo, dengan adanya logo (*Brand*) dapat menjadi ciri produk untuk mengenalkan produk dan menjadi alat promosi. Logo pun dapat meningkatkan nilai jual pada produk. Begitupun dengan *Packaging* produk merupakan hal yang penting dalam membangun dan menjaga reputasi produk, *packaging* produk dapat berfungsi melindungi produk dan memudahkan customer membawa produk, bahkan apabila *Packaging* yang unik dapat menambah daya tarik, dan menjadi bentuk promosi.

Gambar 2.2

Logo Produk Asrawah (Asinan Buah Rambutan Kuah)



(Sumber: Tim PDD KKN Ciparungsari)

⁹ Salman Al-Farizi, "Seminar UMKM Rambutan Naik Kelas" (Purwakarta, 2024).

¹⁰ Asmaira Munthe, M Yarham, and Ridwana Siregar, "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2023): 593-614.

Branding serta *Packaging* membantu memfasilitasi keputusan sebuah pembelian. Branding dan kemasan yang menarik menarik calon pelanggan untuk membeli produk. *Packaging* pada produk juga memuat informasi mengenai produk tersebut. Kemasan yang cantik dan unik bahkan bisa menjadi identitas dari *brand* itu sendiri dan tetap melekat di benak banyak pelanggan¹¹. Setelah produk tersebut memiliki *branding* dan *Packaging* barulah produk tersebut dipasarkan. *Branding* dan *Packaging* tersebut merupakan identitas suatu produk yang dapat membuat produk tersebut menjadi pembeda dari produk pesaingnya atau produk- produk lain yang ada dipasaran. Pemasaran produk dapat dilakukan secara *offline* maupun *online*. Namun untuk menjangkau pasar yang lebih luas dengan modal yang minim dapat memasarkan produk UMKM melalui *Marketplace*. Promosi serta pemasaran produk dapat dilakukan dengan lebih mudah, bisa dengan menggunakan *smart phone*, serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja¹².

Gambar 2.3

Produk AsRaWah (Asinan Rambutan Kuah)



(Sumber: Tim PDD KKN Ciparungsari)

Produk AsRaWah merupakan produk yang dibuat oleh Tim PKM STIES pada program pelatihan pengolahan buah rambutan. Dengan mengolahnya menjadi asinan buah rambutan, hal ini dapat dijadikan sebagai peluang usaha dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di desa Ciparungsari. Adapun bahan baku dan cara pembuatan asinan buah rambutan sebagai berikut:

1. Bahan Baku Produk Usaha

Berikut tabel bahan-bahan dan peralatan yang perlu dipersiapkan untuk pengolahan buah rambutan menjadi asinan buah rambutan :

¹¹ Dewi et al., "Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan UMKM Desa Kalikidang Banyumas Jawa Tengah."

¹² Qristin Violinda, Suwarno Widodo, and Dwi Prasetyo, "Peningkatan Produktivitas Bisnis Berbasis Nilai Kearifan Lokal Pada UKM Di Desa Jatijajar," *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 1 (2022): 464-468.

Tabel 3.1
Bahan-Baku Produk Usaha

Bahan-bahan	Peralatan
Rambutan (Daging buah rambutan)	Kompor
Cabe merah	Panci
Cabe rawit	Saringan
Gula merah	Sendok
Asam Jawa	Pisau Talenan
Garam	Mangkok
Air	Cobek dan Ulekan

(Sumber: diolah oleh peneliti)

2. Cara pembuatan Asinan buah rambutan

Berikut tahapan dalam pengolahan buah rambutan menjadi asinan buah rambutan :

- a. Siapkan buah rambutan.
- b. Kupas rambutan, pisahkan antara biji buah dan daging buah rambutan.
- c. Daging buah dibagi menjadi dua bagian.
- d. Haluskan cabe merah, cabe rawit, dan gula merah. Masukkan ke dalam panci lalu beri air secukupnya, masukkan asam jawa dan garam, masak hingga mendidih.
- e. Setelah mendidih, saring air rebusan dan biarkan dingin.
- f. Campurkan dengan buah rambutan yang sudah dikupas dalam mangkok. Asinan buah rambutan siap disajikan.
- g. *Packing* dengan kemasan yang menarik dan beri logo produk. Asinan buah rambutan siap dijual.

3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Asinan Buah Rambutan

Berikut tabel perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk usaha (Asinan Buah Rambutan) :

Tabel 3.2
Perhitungan Harga Pokok Produksi

No	Item	Harga Satuan/kg	Jumlah	Total	Keterangan	Biaya pembuatan
1	Rambutan	Rp.15.000	4kg	Rp.60.000	Rambutan 1 kali pemakaian	Rp.60.000
2	Gula Merah	Rp.15.000	1kg	Rp.15.000	Gula Merah 1 kali pemakaian	Rp.15.000
3	Asam Jawa	Rp1.000	5pcs	Rp5.000	Asam jawa 1 kali pemakaian	Rp5.000
4	Cabe Rawit	Rp.5.000	100gram	Rp.5.000	Cabe rawit 1 kali pemakaian	Rp5.000
5	Cabe Merah	Rp.5.000	100gram	Rp.5.000	Cabe merah 1 kali pemakaian	Rp5.000
6	Garam	Rp.4.000	1bungkus	Rp.4.000	20 kali pemakaian	Rp200
7	Cup	Rp.1.500	20 Cup	Rp.30.000	1 kali untuk 20 Cup	Rp.30.000

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 4, Nomor 2, Januari 2024

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

No	Item	Harga Satuan/kg	Jumlah	Total	Keterangan	Biaya pembuatan
8	Stiker Kemasan	Rp.15.000	25pcs	Rp.15.000	1 kali untuk 20 Cup	Rp.15.000
9	Sendok Plastik	Rp.5.000	50pcs	Rp.5.000	2 kali pemakaian	Rp.2.500
					Jumlah	Rp137.700
					Dibagi 20 Cup setiap kali pembuatan	Rp.6.885
					Listrik, Gas, dll (Dibulatkan per 1 Cup/1 kali produksi)	Rp700
					Biaya Modal (1 Cup)	Rp.7.585
					Estimasi Keuntungan yang dicapai (per 1 pouch)	Rp.2.375
					Estimasi harga jual (per 1 pouch)	Rp.10.000

(Sumber: diolah oleh peneliti)

Bila setiap Cup 200ml dijual dengan harga Rp.10.000, maka keuntungan yang didapat yakni dengan rumus;

Keuntungan = Jumlah total penjualan - Jumlah total pengeluaran

Maka : Rp. 200.000 - Rp. 137.700 = Rp.62.300

Kesimpulannya bila keseluruhan jumlah penjualan Produk AsRaWah (Asinan buah Rambutan Kuah) pada 20 Cup terjual maka keuntungan yang akan diperoleh sebesar Rp.62.300.

Dengan mengolah buah rambutan menjadi asinan rambutan, selain memanfaatkan hasil panen yang ada agar tidak terbuang percuma, tetapi juga dapat meningkatkan nilai jual rambutan karena pengolahannya memberikan nilai tambah, dan juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Ciparungsari.

D.Evaluasi PKM

Tahap terakhir adalah pengevaluasian terhadap program pelatihan pengolahan rambutan menjadi produk usaha di Desa Ciparungsari Cibatu Purwakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Evaluasi PKM

No.	Sebelum Pengabdian Kepada Masyarakat	Setelah Pengabdian Kepada Masyarakat
1.	Masyarakat belum mengetahui cara lain mengolah buah rambutan bernilai ekonomi	Masyarakat sudah mengetahui aneka pengolahan buah rambutan yang bisa menghasilkan pundi-pundi rupiah

No.	Sebelum Pengabdian Kepada Masyarakat	Setelah Pengabdian Kepada Masyarakat
2.	Masyarakat belum memahami pentingnya logo kemasan produk	Masyarakat sudah mengetahui pentingnya logo kemasan untuk menarik konsumen

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pengolahan rambutan menjadi produk usaha dapat memberikan ide ataupun inovasi kepada masyarakat untuk mengembangkan suatu produk yang dapat meningkatkan nilai jual dari buah rambutan. Selain itu dengan adanya PKM ini masyarakat sudah mengetahui aneka pengolahan buah rambutan yang bisa menghasilkan pundi-pundi rupiah yang lebih mahal, dan masyarakat sudah mengetahui pentingnya logo kemasan produk untuk menarik konsumen, sehingga bisa menghasilkan banyak penjualan dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Ciparungsari. Harapannya semoga masyarakat Desa Ciparungsari dapat mengoptimalkan pengolahan komoditas buah-buahan salah satunya buah rambutan menjadi produk usaha sehingga tidak banyak hasil panen yang terbuang sia-sia, melainkan dapat dijadikan peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan komoditas atau hasil panen yang ada.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Islam (STIES) Indonesia Purwakarta dan terima kasih kepada seluruh Masyarakat Desa Ciparungsari yang telah berkenan mengikuti acara Seminar UMKM dengan tema Optimalisasi Potensi Lokal dalam strategi penguatan produk UMKM. Penulis berharap kegiatan ini dapat memberikan banyak manfaat bagi seluruh Masyarakat Desa Ciparungsari Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farizi, Salman. "Seminar UMKM Rambutan Naik Kelas," 2024.
- Azfar, Adelianny. "Kecamatan Cibatu Dalam Angka 2023." *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra* 13, no. 2 (2023).
- Dewi, Dyah Handayani, Irma Setyawati, Subur Karyatun, Anugrah Rega Setiawan, Muhammad Naufal Hardianto, and Ahya Zulfikar. "Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan UMKM Desa Kalikidang Banyumas Jawa Tengah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum* 2, no. 1 (2023): 1-9.
- Fernanda, M Adam, and Hesty Rahayu Pangestuti. "Efektivitas Seminar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Milenial." *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (2020): 19-28.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 4, Nomor 2, Januari 2024

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

- Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.
- Madya, Erniwati, Arifin Idrus, Ahmad Ari P, Muhammad Tafsir, and Hasyim Mochtar. "Ekonomi Kreatif Pengolahan Buah Rambutan Menjadi Manisan Di Desa Borong Pa ' La ' La." *AbdiMas Bongaya* 1 (2021).
- Munthe, Asmaira, M Yarham, and Ridwana Siregar. "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2023): 593–614.
- Ocktavia, Fika Dwi, Jalaludin Jalaludin, Faridha Nurazizah Yr, and Syifa Aulia Nurahmah. "Pendampingan Branding Dan Pemasaran Islami UMKM Dodol Di Desa Salamjaya Pondoksalam Purwakarta." *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 55–82.
- Violinda, Qristin, Suwarno Widodo, and Dwi Prasetyo. "Peningkatan Produktivitas Bisnis Berbasis Nilai Kearifan Lokal Pada UKM Di Desa Jatijajar." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 1 (2022): 464–468.
- Wawancara Dengan Bapak Adung. "Melimpahnya Komoditas Rambutan Di Desa Ciparungsari," 2024.